

**GERAKAN *COMMUNITY TBC-HIV CARE* ‘AISYIYAH DI  
KOTA SOLOK SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020**



**UIN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh :

**Dini Farhati Arini**

Nim : 17101020020

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-796/Un.02/DA/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gerakan Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Di Kota Solok Sumatera Barat Tahun 2017-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINI FARHATI ARINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020020  
Telah diujikan pada : Senin, 18 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 628079db2dde2



Penguji I  
Dr. Maharsi, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 627f960cc647f



Penguji II  
Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 627f5915d95eb



Yogyakarta, 18 April 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62807ac38f9b

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Farhati Arini

NIM : 17101020020

Jenjang/Prodi : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 April 2022

Saya yang menyatakan,



Dini Farhati Arini

Nim : 17101020020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: Gerakan *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah di Kota Solok Sumatera Barat Tahun 2017-2020 , yang ditulis oleh:

Nama : Dini Farhati Arini

NIM : 17101020020

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

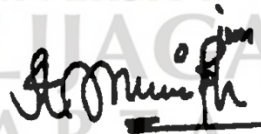
saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 3 April 2022

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.

NIP. 19710430 199703 2 002

## MOTTO

Tidak perlu takut, kamu punya Allah.

Masalah akan selalu datang hadapi saja, ingin dihindari bagaimanapun jika tidak dihadapi tidak akan terselesaikan. Hanya menjadi gangguan di dalam hati.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Rasa syukur tak terhingga kepada Allah swt.
- Rasulullah Muhammad saw, yang telah mengembalikan derajat kaum wanita hingga dapat merdeka seperti saat ini
- Terkhusus Ayah dan ibunda tercinta, Syamsurijal dan Murhayeni yang telah memberikan banyak hal tanpa pamrih.
- Adik-adikku Muhammad Hafiz Rijal dan Hilmi Farhati Arini, teruslah berkarya dan lampauiku.
- Keluarga besar Guaklinomeh yang selalu mendukung dengan berbagai cara
- Para guru yang telah membimbingku hingga menjadi paham ilmu dan akhlak.
- Keluarga besar Pondok Pesantren An-Najwah
- Sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan dukungan tiada henti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### GERAKAN *COMMUNITY TBC-HIV CARE* 'AISYIYAH DI KOTA SOLOK SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020

Epidemi TBC-HIV merupakan wabah yang menjadi musuh masyarakat karena sifatnya yang merugikan, berangkat dari hal tersebut 'Aisyiyah berusaha berkontribusi untuk menanggulangnya. Usaha tersebut hadir dengan terbentuknya *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah, bersama mitra kerja sama 'Aisyiyah yaitu *Global Fund*. Penelitian ini berfokus pada gerakan komunitas tersebut di Kota Solok. Komunitas yang berada di Kota Solok dinilai lebih aktif berkontribusi dalam gerakan penanggulangan dibandingkan kota lainnya di Sumatera Barat. Alhasil komunitas di Kota Solok diamanahi untuk memperluas cakupan observasinya. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dibahas mengenai 1) Bagaimana sejarah terbentuknya *Community TBC-HIV Care* di Kota Solok? 2) Apa saja bentuk gerakan *Community TBC-HIV Care* dalam menjalankan misi sosialnya? 3) Bagaimana pengaruh *Community TBC-HIV Care* bagi masyarakat Kota Solok dan Organisasi 'Aisyiyah?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, menggunakan konsep komunitas dan dakwah. Teori yang digunakan adalah teori gerakan sosial oleh Macionis yang disempurnakan oleh Spencer. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode sejarah yang terdiri atas empat tahap penelitian, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil yaitu SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok terbentuk atas upaya organisasi 'Aisyiyah dalam mengoptimalkan pemberdayaan dan pelayanan kesehatan di masyarakat yang juga didukung oleh faktor geografis dan keberagaman kultur masyarakat yang mendorong penyebaran penyakit, sehingga diperlukan upaya untuk memberantas epidemi penyakit menular. SSR 'Aisyiyah Kota Solok melancarkan berbagai gerakan untuk mencapai tujuannya, hal pertama yang dilakukan oleh komunitas adalah membentuk garda depan pemberantas TBC-HIV berupa melatih kader untuk berada langsung di lapangan, kemudian kader bersama komunitas melakukan penyuluhan dan menjaring pasien, serta membantu pasien baik itu dari segi spiritual maupun ekonomi. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, memberi beberapa pengaruh, baik itu terhadap masyarakat Kota Solok, organisasi 'Aisyiyah, maupun pasien TBC. Pengaruh tersebut antara lain pelacakan yang dilakukan oleh kader mampu meningkatkan jumlah temuan penderita TBC, di sisi lain masyarakat menjadi semakin waspada terhadap gejala dari penyakit ini. Kehadiran SSR *TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok membuat masyarakat menjadi semakin mengenal organisasi 'Aisyiyah melalui penyuluhan, adapun pengaruh baik yang diberikan kepada pasien adalah penanganan yang cepat, serta motivasi untuk sembuh.

Kata Kunci : 'Aisyiyah, Gerakan Sosial, *Global Fund*, TBC-HIV.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillah*, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah swt. Pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gerakan Community TBC-HIV Care ‘Aisyiyah di Kota Solok Sumatera Barat Tahun 2017-2020”**.

Salawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang seluruh hidupnya, merupakan teladan dan telah membawa pesan kasih dan semangat dalam mencapai sebuah tujuan bagi umat manusia. Penyusunan karya tulis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan morel maupun materiel. Oleh karena itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati terdalam, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah swt., yang memberi kehidupan, ayahandaku Syamsurijal dan ibundaku Murhayeni yang telah memberikan banyak hal. Terima kasih dan rasa cintaku tidak akan pernah berhenti.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua dan sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



5. Siti Maimunah, S.Ag., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang peneliti hormati, rasa terima kasih peneliti haturkan atas arahan, bimbingan, kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan tersebut, dibalas berkali lipat oleh Allah swt.
6. Dr. Sujadi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan semenjak peneliti menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa tingkat akhir.
7. Terima kasih kepada bapak Dr. Maharsi, M. Hum dan ibu zuhrotul Latifah., S.Ag. M.Hum selaku penguji skripsi ini atas saran yang diberikan.
8. Para guru dan dosen, baik yang membagikan ilmu di lingkup kampus maupun di luar kampus, juga tenaga pengajar di dalam lingkungan Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, segenap hormat dan penghargaan peneliti haturkan.
9. Guru-guru semenjak taman kanak-kanak, hingga MA, tanpa pengorbanan ustaz, ustazah, dan ibu bapak guru, sejatinya saya tidak akan bisa mencapai detik perkuliahan saat ini.
10. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag. dan Alm. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag., sebagai orang tua kami di Yogyakarta. Terima kasih atas warisan berharga berupa ilmu kehidupan, yang menuntun masa-masa bertumbuh ini agar kelak menjadi “seseorang”.

11. Jajaran staf dan kader Organisasi 'Aisyiyah Kota Solok, terkhusus kepada staf dan kader *SSR Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, terima kasih atas kemurahan hatinya. Terima kasih teramat besar juga diberikan kepada narasumber, yang bersedia diwawancarai, serta pasien sembuh dari TBC, semoga terus dapat berkarya tanpa henti.
12. Keluarga besar Pondok Putri An-Najwah, Bokoharjo, Prambanan, yang menjadi keluarga dan tempat pulang terbaik di Yogyakarta. Para ustazah, mbak-mbak, kakak-kakak, dan adik. Terima kasih, karena telah menjadi teman perjalanan mendewasakan diri.
13. Kepada teman-temanku yang telah memberi dukungan tanpa henti. Sahabat-sahabatku yang selalu sabar menghadapiku, Ran, Metnus, Imenc, Tariku, Suklat, Met Itam Diani. Teman-teman terdekatku, Titot, Odiq, Mpung Riff, Pinot, Kurr teman terbaikku semenjak masih ingusan hingga sekarang, dan tentu saja para bintangku, Kawaakiba. Orang-orang berarti yang aku temui di An-Najwah Yogyakarta, Mbak Elok, Kak Zahida, Elin, Cipitri, Wiwin, Uni Nadya, Arini, Radha, Hania, Piek. Teman kos di Padang, terima kasih telah menampungku Suci, Vallen. Dukungan kalian semua atas penulisan skripsi ini benar-benar tak terhingga. Terima kasih.
14. Saudari dan saudaraku, terutama Keja, Upp, Sumi, dan Hafiz. Dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam masa pandemi covid-19, terima kasih sudah bersedia mendenagar keluhanku, dan tentu saja terima kasih atas banyak hal selama tahun PPKM dan *new normal* ini.

15. Teman-teman seperjuangan dan seperantauan yang berasal dari banyak negeri-negeri cantik di Indonesia, teman-teman SKI angkatan 2017. Terkhusus kepada SKI A 2017, juga kepada Erica, Dian, Rihana, Rizki, Mei-Mei, Ghina, semoga indah nya masa perkuliahan tetap terkenang.
16. Teman, senior, dan adik-adik Paguyuban Jamayyka, yang telah berbaik hati tetap mempererat silaturahmi untuk tidak melupakan tempat kita berasal MAN MAPK Koto Baru Padang Panjang Sumatera Barat.
17. Setiap individu, kelompok, dan lembaga, siapa saja yang baik secara langsung maupun tidak, telah berkontribusi. Terima kasih.
18. *Last but not least, i wanna thank me, for not give up on me. You do great Din, keep smile for anycoming thing. Love you.*

Akhirnya, peneliti haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak tersebut. Semoga segala kebaikan tersebut kelak diberi balasan oleh-Nya. Amin.

Yogyakarta, 6 April 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dini Farhati Arini

Nim : 17101020020

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : SEJARAH SSR COMMUNITY TBC-HIV CARE 'AISYIYAH KOTA SOLOK</b> .....	<b>21</b>
A. Profil Kota Solok.....	21
B. Profil 'Aisyiyah Kota Solok .....	31
C. SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok.....	38
<b>BAB III : BENTUK GERAKAN SSR COMMUNITY TBC-HIV CARE 'AISYIYAH KOTA SOLOK</b> .....	<b>54</b>

A. Kaderisasi sebagai Langkah Awal Penanggulangan TBC-HIV	54
B. Usaha Komunitas untuk Kesuksesan Gerakan.....	66
C. Bantuan Ekonomi oleh Komunitas.....	71
D. Penyuluhan di Masyarakat .....	73
BAB IV : PENGARUH SSR COMMUNITY TBC-HIV CARE ‘AISYIYAH DI KOTA SOLOK.....	79
A. Pengaruh terhadap Masyarakat Kota Solok .....	79
B. Pengaruh terhadap Organisasi ‘Aisyiyah. ....	84
C. Pengaruh terhadap Penderita TBC-HIV .....	86
BAB V : PENUTUP .....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>177</b>


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok.
- Lampiran 2 Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis.
- Lampiran 3 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok. Surat transisi dan penutupan program tbc-hiv care 'Aisyiyah
- Lampiran 4 Arsip Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok, Sejarah dan profil Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok.
- Lampiran 5 Foto kepengurusan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok.
- Lampiran 6 Arsip Proposal Program Pemberantasan TBC di Kota Solok "Menuju Solok Bebas Tbc Tahun 2035".
- Lampiran 7 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok, Laporan Narasi *Training Cadre III* 2018.
- Lampiran 8 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok Tahun 2018. *Coordination meeting Private Sector between Filantropi Institutional at district level.*
- Lampiran 9 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok. *Capacity Building Of CSO 1-2 Advocacy skill & Fundraising, Media Campaign 2018.*
- Lampiran 10 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok. *Capacity Building Of CSO 3-4 Management programmatic & Management volunteerism* tahun 2018.
- Lampiran 11 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2018, *Quality Services Assessment by Community.*
- Lampiran 12 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019. *Cadre Recruitment for Case Finding Base On Contact Investigation.*
- Lampiran 13 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019. *Train Community Cadre For Active Case Finding.*
- Lampiran 14 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019, *Train Community Cadre For Active Case Finding* untuk kader Wilayah Kabupaten Solok.
- Lampiran 15 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019. *Cadre coordination with DHO for contact investigation data collection and survey.*
- Lampiran 16 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019. *Quality Services Assessment by Community.*

Lampiran 17 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020. *Sosialization and Education*.

Lihat Lampiran 18 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020. Hari Tb Sedunia.

Lampiran 19 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020. Laporan kegiatan *socialization and education*

Lampiran 20 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020, Laporan Kegiatan Penyuluhan oleh Kader di SMA N 1 Singkarak.

Lampiran 21 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020, Laporan Kegiatan *Refreshment, Monitoring*, dan Evaluasi Kader Komunitas.

Lampiran 22 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020. Kunjungan dan koordinasi ke kecamatan terkait penemuan kasus melalui investigasi kontak.

Lampiran 23 Arsip SSR 'Aisyiyah Kota Solok. Perjanjian Kerjasama/MOU Pencegahan dan Penanggulangan TB-HIV Di Kota Solok Secara Mandiri oleh Organisasi Masyarakat.

Lampiran 24 Kegiatan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2017

Lampiran 25 Kegiatan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2018

Lampiran 26 Kegiatan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2019

Lampiran 27 Kegiatan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok tahun 2020.

Lampiran 28 Wawancara dengan Narasumber

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penyakit *tuberculosis* selanjutnya disingkat TBC, merupakan penyakit menular langsung dari manusia ke manusia. Penyakit ini merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan dan beberapa organ lain dalam sedikit kasus, yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kematian pada seseorang. Penyakit TBC merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*, dengan sasaran utama adalah paru-paru. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, terutama orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah termasuk bayi dan lansia.<sup>1</sup>

Adapun HIV atau *human immunodeficiency virus*, merupakan penyakit yang menyerang sistem imun dan melemahkan sistem pertahanan tubuh seseorang terhadap berbagai jenis infeksi dan beberapa jenis kanker.<sup>2</sup> Penularan penyakit ini melalui pertukaran cairan tubuh dari penderita. Penyakit menular TBC dan HIV menjadi sorotan utama di dalam gerakan penanggulangan penyakit menular yang diinisiasi oleh *Global Fund*. Hal ini dikarenakan, kedua penyakit tersebut

---

<sup>1</sup>Diakses dari <https://tbIndonesia.or.id/informasi/tentang-TBC/apa-itu-TBC/> pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 09.30 WIB.

<sup>2</sup>Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-heets/detail/HIVaids#:~:text=The%20transmission%20of%20HIV%20from,between%2015%25%20and%2045%25> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 09.30 WIB



berhubungan dengan imunitas, sehingga pendeteksiannya dapat dilakukan beriringan.

Menurut data dari badan kesehatan dunia *World Health Organization* atau WHO, Indonesia berada pada urutan ketiga penderita TBC terbesar di dunia. Pperingkat tersebut diperoleh saat kasus penderita TBC di Indonesia tercatat mencapai 845 ribu jiwa, dan sekitar 1,7 juta jiwa meninggal diakibatkan oleh penyakit TBC pada tahun 2018.<sup>3</sup> Kasus HIV di Indonesia cenderung memiliki grafik yang tidak stabil, akan tetapi data yang dikemukakan oleh kementerian kesehatan menunjukkan grafik yang terus naik, puncaknya, ditemukan lebih dari 50 ribu kasus pada tahun 2019.<sup>4</sup>

Dengan fokus *Global Fund* terhadap penyakit menular, Indonesia tidak luput menjadi salah satu mitra kerja sama organisasi ini. *Global Fund* merupakan sebuah organisasi internasional non-pemerintah yang berfokus dalam bidang kesehatan, dengan tujuan menarik, menyalurkan dan mengelola sumber daya untuk memerangi penyakit menular HIV/AIDS, TBC, dan Malaria. Pemberian dana hibah terbagi ke dalam ronde-ronde yang ditentukan oleh *Global Fund*. Pada 2003, kerja sama antara Indonesia dan *Global Fund* terjadi dengan terpilihnya tiga mitra kerja yaitu Kementerian Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, dan Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah.’<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Diakses dari <https://tbIndonesia.or.id/#:~:text=Menurut%20laporan%20WHO%2%20Indonesia%20berada,dunia%20terkait%20angka%20kejadian%20tuberkulosis.&text=Khususnya%20TBC%20pada%20anak%20perlu,anak%20Danak%20adalah%20penerus%20bangsa> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>4</sup>Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%202020%20HIV.pdf> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 09.30 WIB.

<sup>5</sup>Euis Dhenok Saputri, “Kerja sama *Global Fund* dan Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah’ dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2014-2016”, Skripsi Program Studi

PP 'Aisyiyah menjadi penerima dana sekunder (*Sub Recipient*) atau SR pada ronde<sup>6</sup> ke-1 tahun 2003-2006 dan ronde ke-5 selama kurun waktu 2007 hingga 2009. Pada ronde ke-8 PP 'Aisyiyah terpilih sebagai penerima dana utama (*Principal Recipient*) atau PR tahun 2009-2013, pada periode ini program penanggulangan dikenal sebagai *Community TBC Care* 'Aisyiyah. Selanjutnya 'Aisyiyah kembali dipercaya sebagai penerima dana utama pada Ronde SSF<sup>7</sup> tahun 2014-2016 dan meluaskan jaringan hingga 12 provinsi. Pada Ronde NFM<sup>8</sup> tahun 2016-2017, *Global Fund* menerapkan pola dan strategi baru yang tidak hanya berfokus pada TBC namun juga menambah fokus penanggulangan terhadap penyakit menular HIV, sejalan dengan hal tersebut, 'Aisyiyah mengembangkan program menjadi *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah. Kemitraan antara 'Aisyiyah dengan *Global Fund* terus berlangsung hingga tahun 2018-2020, yaitu pada ronde yang disebut, *Ronde New Implementation Period*.<sup>9</sup>

---

Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2017, hlm. 42.

<sup>6</sup>Ronde atau bisa disebut periode (*period*) adalah sistem yang dibentuk oleh *Global Fund* dalam menetapkan kurun waktu pemberian dana kepada penerima dana. Organisasi 'Aisyiyah menjadi penerima dana sekunder pada ronde 1 dan 5, kemudian dengan kinerja yang baik ditetapkan sebagai penerima dana utama pada ronde 8, ronde SSF, ronde NFM, dan ronde NIP. Program yang ditetapkan pada setiap ronde umumnya memiliki perbedaan tersendiri, sesuai dengan panduan yang dikeluarkan *Global Fund* untuk ronde tersebut.

<sup>7</sup>Ronde SSF adalah ronde *Single Stream Funding*, salah satu ronde yang ditetapkan oleh *Global Fund*. 'Aisyiyah kembali bermitra dengan *Global Fund* pada ronde ini yang berlangsung selama dua tahun.

<sup>8</sup>Ronde NFM adalah ronde *New Funding Model* atau NFM merupakan ronde lanjutan SSF.. NFM sesuai dengan namanya menerapkan strategi baru, dengan menyertakan pendampingan penyakit HIV, pada periode ini SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok terbentuk.

<sup>9</sup>Ronde NIP adalah *New Implementing Period* atau ronde NIP merupakan ronde terakhir terjalannya kerjasama antara 'Aisyiyah dengan *Global Fund*.; diakses dari <http://www.pr-tbAisyiyah.or.id/tentang-Aisyiyah/> pada tanggal 20 November 2020, pukul 16.13 WIB.

Kemitraan terus berlangsung hingga pemberhentian kerja sama pada akhir tahun 2020 dikarenakan mewabahnya Covid-19.<sup>10</sup> Menindaklanjuti hal tersebut, SSR 'Aisyiyah Kota Solok, turut melakukan penutupan kerja sama bersama anggotanya pada 25 November 2020.<sup>11</sup> Pemberhentian kerja sama tersebut memberi dampak berupa terhentinya dana utama yang menyokong berjalannya program komunitas, oleh karena itu, dalam menyiasati hal tersebut, SSR 'Aisyiyah Kota Solok terus berusaha melakukan pertemuan dengan berbagai lembaga filantropi atau dunia usaha untuk mendapat bantuan dan tambahan dana.<sup>12</sup>

Melalui perjanjian kerjasama dengan *Global Fund*, terbentuklah *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah yang menjadi tanggung jawab dari program sosial kesehatan organisasi 'Aisyiyah. Melalui komunitas ini, 'Aisyiyah menjadi satu-satunya organisasi yang berada langsung di bawah pendanaan *Global Fund*. Semenjak tahun 2003, PR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah telah berusaha mengembangkan jaringan komunitas agar terciptanya pemberdayaan masyarakat yang merata dengan membentuk cabang di berbagai provinsi dan memberikan izin membentuk cabang-cabang komunitas di berbagai kota dan kabupaten di Indonesia.

---

<sup>10</sup> Diakses dari <http://www.pr-tbAisyiyah.or.id/kiprah-17-tahun-Aisyiyah-dalam-penanggulangan-TBC/> ; Diakses dari <https://www.suaraMuhammadiyah.id/2020/12/21/program-TBC-HIV-Care-Aisyiyah-terus-berkiprah/> pada tanggal 3 Februari 2021, pukul 09.30 WIB.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Murhayeni, Ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber, Kota Solok, tanggal 25 November 2020.

<sup>12</sup> Diakses dari <https://infopublik.solokkota.go.id/pd-Aisyiyah-kota-solok-jajaki-peran-dunia-usaha-dalam-penanggulangan-tb-hiv/> pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.55 WIB

Pada tahun 2009, Kota Padang terpilih menjadi SR *Community TBC-HIV Care* pertama. Perluasan cabang komunitas provinsi kemudian dilaksanakan pada tahun 2013, dilakukan seleksi untuk menentukan daerah mana yang akan menjadi cabang komunitas selanjutnya dengan melihat pertumbuhan penyakit TBC, hingga terpilihlah Kota Pariaman. Pada tahun 2017, melihat perkembangan penyakit TBC-HIV yang semakin meningkat, pusat *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah kembali melakukan perluasan dengan menambahkan Kota Bukittinggi dan Kota Solok sebagai bagian dari *Sub Sub Recipien (SSR)* atau cabang kota/kabupaten. Kota Solok merupakan kota dengan luas wilayah termasuk kecil dibandingkan dengan kota-kota lain di Sumatera Barat, kota ini terpilih menjadi salah satu cabang dikarenakan lokasi wilayah yang berada pada titik persinggahan antar kota yang memungkinkan penyebaran virus terjadi, dan dengan melihat peningkatan kasus di kota pariwisata seperti Kota Pariaman, maka ditetapkanlah Kota Solok sebagai salah satu cabang *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah.<sup>13</sup>

Kota Solok menjadi sasaran wilayah penelitian dikarenakan Kota Solok sebagai cabang *TBC-HIV Care* provinsi juga mampu memberikan dedikasinya dengan tidak hanya bergerak di wilayah cakupannya saja, namun juga mampu memperluas wilayah kerja ke-6 kecamatan di Kabupaten Solok pada akhir tahun 2019 di mana hal tersebut merupakan sebuah keunggulan tersendiri bagi SSR 'Aisyiyah Kota Solok.<sup>14</sup> Terdapat empat SSR yang berada di wilayah Sumatera Barat, SSR tersebut adalah SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Murhayeni, Ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber, Kota Solok, tanggal 14 Maret 2021

<sup>14</sup>Wawancara dengan Murhayeni, ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber, Kota Solok, tanggal 25 Januari 2021

Padang, SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Bukittinggi, SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, dan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kabupaten Padang Pariaman. Adapun SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok merupakan yang terbukti sangat aktif bergerak setiap tahunnya, dilihat dari peningkatan pasien terduga TBC yang ditemukan setiap tahunnya.<sup>15</sup> Semenjak pembentukan komunitas pada tahun 2017, SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok memfokuskan gerakan pada penemuan kasus TBC, hingga tercatat adanya peningkatan dalam penemuan orang terduga TBC dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2017 ditemukan 403 pasien terduga TBC, tahun 2018 sebanyak 464 orang, tahun 2019 sebanyak 895 orang, dan terhitung hingga bulan Juni tahun 2020 ditemukan sebanyak 585 orang, dengan total kader sebanyak 124 orang yang tersebar di berbagai wilayah cakupan komunitas.<sup>16</sup> Adapun informasi mengenai penderita HIV tidak dapat dimasukkan ke dalam dokumen tertulis komunitas, hal ini dikarenakan tugas dari kader maupun staf SSR 'Aisyiyah Kota Solok hanyalah berupa penyuluhan. Sesuai prosedur yang telah diterapkan, pasien yang telah di konfirmasi positif TBC memiliki kemungkinan positif HIV, pada tahap ini informasi mengenai pasien telah menjadi rahasia Unit Pelayanan Kesehatan.<sup>17</sup>

Kota Solok termasuk ke dalam kota di mana penyakit TBC masih dianggap sebagai penyakit guna-guna, di mana penderita akan diabaikan dan dikucilkan

---

<sup>15</sup>Profil *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok. Lihat Lampiran 1.

<sup>16</sup>*Ibid.*

<sup>17</sup>Wawancara dengan Afrilina Putri Nisal, Koordinator Program SSR *TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber, tanggal 20 Juni 2021.

tanpa pengobatan selain obat herbal atau dari orang pintar. Hal ini, menjadi salah satu faktor peningkatan signifikan penyakit ini, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam penanggulangannya. Penelitian di Kota Solok menjadi pilihan dikarenakan Kota Solok memiliki perkembangan yang baik dalam penemuan kasus hingga di amanahkan untuk melaksanakan perluasan wilayah jangkauan kader.<sup>18</sup> Di samping itu, belum banyak penelitian yang berkaitan dengan *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah di wilayah Sumatera Barat, sehingga penelitian yang berfokus pada SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok ini, diharapkan dapat menjadi tambahan untuk penelitian terhadap topik ini ke depannya.

Kehadiran 'Aisyiyah memberikan dampak positif baik itu terhadap pencegahan penyakit menular TBC-HIV, maupun kepada organisasi wanita 'Aisyiyah di Kota Solok. Penyebaran penyakit menular bisa terdeteksi sedari awal dengan bantuan peran aktif kader 'Aisyiyah melalui berbagai gerakan sosialnya. Sejalan dengan bertambahnya kader, pengenalan dan pertumbuhan organisasi wanita 'Aisyiyah Kota Solok terus meningkat.<sup>19</sup> Komunitas peduli TBC-HIV ini, belum dikenal secara luas di masyarakat Kota Solok, oleh karena itu, peneliti ingin mengungkapkan sepak terjang 'Aisyiyah, sebagai satu-satunya organisasi wanita di Indonesia yang memiliki program penanggulangan penyakit TBC-HIV, dengan fokus kajian di salah satu cabangnya yaitu Kota Solok.

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Murhayeni, Ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber Kota Solok pada tanggal 14 Maret 2021

<sup>19</sup>Wawancara dengan Murhayeni, Ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok di rumah narasumber Kota Solok pada tanggal 25 November 2020

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh yang ditimbulkan oleh gerakan komunitas dalam menanggulangi TBC-HIV baik itu terhadap masyarakat, penderita, maupun terhadap kemajuan organisasi wanita ‘Aisyiyah di Kota Solok selama kurun waktu 2017 hingga tahun 2020. Tahun 2017, merupakan tahun dibentuknya *Sub-Sub Recipien (SSR) Community TBC-HIV Care* ‘Aisyiyah di daerah Kota Solok, dan memulai gerakan sosial sesuai visi dan misi komunitas. Adapun batasan tahun 2020 dikarenakan pada tahun ini organisasi ‘Aisyiyah pusat tidak lagi bekerja sama dengan *Global Fund*, selaku sponsor utama pada program ini yang mengakibatkan berbagai perubahan signifikan dalam kegiatan komunitas yang turut berdampak pada *SSR Community TBC-HIV Care* ‘Aisyiyah Kota Solok.

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya *Community TBC-HIV Care* di Kota Solok?
2. Apa saja bentuk gerakan *Community TBC-HIV Care* dalam menjalankan misi sosialnya?
3. Bagaimana pengaruh *Community TBC-HIV Care* bagi masyarakat Kota Solok dan Organisasi ‘Aisyiyah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan serta menguraikan eksistensi organisasi wanita ‘Aisyiyah yang tergabung ke dalam program penanggulangan wabah TBC-HIV melalui *SSR Community TBC-HIV Care* ‘Aisyiyah Kota Solok, serta menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh

gerakan-gerakan yang dilakukan SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok terhadap masyarakat Kota Solok, organisasi 'Aisyiyah, dan penderita.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan:

1. Sebagai renungan untuk masyarakat akan pentingnya memahami penyakit TBC dan HIV agar tidak sampai menelan korban jiwa.
2. Untuk menambah keilmuan tentang gerakan organisasi yang ada di Indonesia khususnya organisasi perempuan.
3. Menambah wawasan intelektual di dalam permasalahan terkait.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, yaitu dengan meninjau karya ilmiah terdahulu untuk dapat mengetahui kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu demi menghindari plagiarisme. Peninjauan dilakukan dengan cara mengulas penelitian terdahulu.<sup>20</sup> Adapun untuk penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini

Pertama, skripsi oleh Euis Dhenok Saputri yang berjudul "Kerja Sama *Global Fund* dan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2014-2016 (Studi Kota Malang)", dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2017. Skripsi ini secara rinci menjabarkan kerja sama antara Pengurus Pusat 'Aisyiyah dengan *Global Fund* dalam pemberantasan penyakit menular tuberkulosis, khususnya di Kota Malang,

---

<sup>20</sup>Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 144-145.



bentuk dari kerja sama ini adalah dengan dibentuknya *Sub Sub Recipient* Kota Malang. Skripsi ini membahas secara rinci kerja sama antara 'Aisyiyah dan *Global Fund*, hingga kerja sama tersebut dapat terbentuk, kemudian implementasi dari kerja sama tersebut. Di dalam skripsi ini juga dijabarkan mengenai, penyakit TBC, organisasi 'Aisyiyah Malang, dan *Global Fund* secara rinci. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas program penanggulangan TBC-HIV yang dilakukan oleh 'Aisyiyah, namun berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih menekankan pada gerakan sosial yang dilakukan oleh *SSR TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok terhadap pencegahan penyakit menular dan pengaruhnya terhadap organisasi, perbedaan lainnya adalah dari segi wilayah penelitian dan tahun penelitian, di mana peneliti mengambil Kota Solok serta tahun 2017-2020 sebagai batasan dalam penelitian ini

Kedua, skripsi berjudul "Eksistensi Program *TBC-HIV Care* 'Aisyiyah dalam Pemberantasan Penyakit *Tuberculosis* di Kab. Gowa". Skripsi ini ditulis oleh Zulfikar dari Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Makassar, tahun 2015. Persamaan di antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah dari segi tujuan penelitian mengenai manfaat kehadiran program *TBC-HIV Care* 'Aisyiyah berupa mengungkap pengaruh program komunitas, persamaan lainnya adalah landasan teori yang digunakan adalah sama-sama menggunakan teori gerakan sosial sebagai alat bantu penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah peneliti ingin mengungkap pengaruh kehadiran *SSR TBC-HIV Care* 'Aisyiyah di Kota Solok yang memberikan pengaruh baik

terhadap masyarakat, organisasi 'Aisyiyah dan pasien penderita itu sendiri. Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian, serta batasan waktu yang digunakan untuk lebih memfokuskan penelitian.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Siti Aminah berjudul "Tindakan Sosial Kader TB Care dalam Menanggulangi Penyakit TB Di Kota Malang" di dalam Jurnal *Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2020, hlm. 21-38. Artikel ini membahas bahwa perilaku kader merupakan sebuah tindakan sosial, Siti Aminah mengelompokkan perilaku kader ke dalam beberapa tipe tindakan sosial. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari sisi subjek penelitian yang meneliti komunitas peduli TBC oleh 'Aisyiyah, serta penelitian yang memandang dari sudut sosialnya, adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sudut pandang yang peneliti ambil yaitu keseluruhan gerakan komunitas dan tidak hanya berfokus pada satu unsur seperti kader saja.

Dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan persamaan-persamaan yaitu menjadikan *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah sebagai subjek penelitian, akan tetapi menggunakan sudut pandang yang berbeda-beda. Setelah menjabarkan persamaan dan perbedaan di atas, peneliti dapat melihat bahwa belum banyak penelitian yang fokus membahas *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah dan pengaruh besar yang dimilikinya terhadap penanggulangan penyakit sekaligus terhadap organisasi 'Aisyiyah itu sendiri. Melalui penjabaran di atas, penelitian terdahulu belum membahas *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah melalui sudut pandang sebuah gerakan sosial.

### E. Landasan Teori

*Community TBC-HIV Care* ‘Aisyiyah merupakan komunitas yang dibentuk sebagai salah satu program sosial organisasi ‘Aisyiyah. Komunitas ini merupakan wadah bagi perempuan-perempuan pada suatu wilayah, yang tertarik untuk menjadi kader, yang berfokus pada pencegahan dan penanggulangan penyakit TBC dan HIV. *SSR Community TBC-HIV Care* ‘Aisyiyah Kota Solok dibentuk pada tahun 2017, dan menjadi cabang dari komunitas Provinsi Padang, Sumatera Barat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi ialah, peneliti menggunakan logika dan juga teori sosiologi yang sesuai dengan arah penelitian. Tujuan pendekatan sosiologi adalah untuk menggambarkan fenomena sosial serta keterkaitan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya.<sup>21</sup> Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami pengaruh yang dihadirkan oleh komunitas di dalam lingkungan sosial.

Penelitian ini menggunakan konsep komunitas. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban.<sup>22</sup> Komunitas menurut Etienne Wenger, adalah sekumpulan individu yang saling berbagi masalah, perhatian dan kegemaran terhadap suatu topik untuk memperdalam pengetahuan, serta keahlian mereka, dengan saling berinteraksi

---

<sup>21</sup>Ida Zahara Adibah, “Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam”, *Inspirasi: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan*, Vol.1 No.1 2007, hlm.1-20

<sup>22</sup>Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Komunitas> pada 27 November 2020, pukul 11.00 WIB.

secara terus-menerus.<sup>23</sup> Hal ini, sejalan dengan *Community TBC-HIV Care* yang beranggotakan perempuan dari berbagai kalangan masyarakat, baik itu ibu rumah tangga, maupun wanita karir, serta memiliki ketertarikan untuk melakukan penyuluhan pencegahan TBC-HIV di daerah Kota Solok.

Konsep selanjutnya yang digunakan di dalam penelitian ini adalah konsep dakwah. Dakwah merupakan suatu upaya menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan dalam keadaan sadar dan terencana menggunakan cara tertentu agar dapat mengajak seseorang mengamalkan ajaran yang telah disampaikan.<sup>24</sup> Muhammadiyah sebagai organisasi gerakan Islam meletakkan dakwah pada posisi tertinggi di dalam kegiatan gerakannya, gerakan dakwah Muhammadiyah tidak terpusat pada permasalahan spiritual saja, namun juga mencakup aspek sosial, dalam artian terdapat keseimbangan di dalam aspek spiritual dan sosial dalam dakwah yang di usung Muhammadiyah.<sup>25</sup> ‘Aisyiyah sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, memiliki corak serupa dalam berdakwah, di mana dalam melaksanakan gerakan sosialnya, SSR *Community TBC-HIV Care* Kota Solok menelaraskan gerakannya dengan dakwah, terbukti dari terdapatnya tokoh agama yang telah terlatih di dalam susunan kepengurusan SSR *Community TBC-HIV Care* Kota Solok.

---

<sup>23</sup>Karlina M Sari“Peran Library Lovers Club dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah di SMAN 49 Jakarta”, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia tahun 2009, dipublikasikan.

<sup>24</sup>Budiharjo, “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 19, No. 2, Nopember 2007, hlm. 89-113 ; Nurwahidah Alimuddin, “Konsep Dakwah Dalam Islam”, *Jurnal Hunafa* Vol. 4, No. 1, Maret 2007, hlm. 73-78

<sup>25</sup>Nahdatunnisa Asry, “Model Gerakan Dakwah di Indonesia (Studi Kasus pada Dakwah Muhammadiyah),” *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm 1-14

Teori yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial. Gerakan sosial menurut Macdonald adalah aktivitas yang diorganisasikan dengan tujuan mendorong atau menghambat suatu perubahan. Sejalan dengan itu, Spencer melengkapinya pendapat Macdonald bahwa gerakan sosial atau *social movement* merupakan upaya kolektif, atau upaya bersama untuk menuju perubahan, dimana perubahan yang dituju, adalah perubahan yang lebih baik dari tatanan yang sudah ada.<sup>26</sup>

Teori gerakan sosial senada dengan komunitas TBC-HIV Care, di mana *Community TBC-HIV Care* merupakan bagian dari program 'Aisyiyah yang terorganisir baik dalam struktur maupun program kerjanya, serta tujuan dari komunitas ini adalah untuk menyebarkan pemahaman akan penyakit menular, serta mengenalkan 'Aisyiyah kepada masyarakat. Sejalan dengan visi dan misinya, *Community TBC-HIV Care* memiliki berbagai kegiatan dan program di dalam mendukung gerakan sosial komunitas ini.

#### **F. Metode Penelitian**

Sebuah penelitian sejarah dalam penulisannya memiliki metode tersendiri, agar hasil dari penelitian sejarah tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode sejarah dengan jenis deskriptif analisis. Metode ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.<sup>27</sup> Metode sejarah meliputi empat tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian

---

<sup>26</sup>Jhon Macdonald, *Sociology*, (New Jersey: Prentice Hall, 1999), hlm. 607; Metta Spencer, *Foundations Of Modern Sociology*, (New Jersey: Prentice Hall, Inc, 1982), hlm. 504 dikutip oleh Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 14

<sup>27</sup>Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 100

ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), di mana penelitian dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian sejarah ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Heuristik

Heuristik merupakan tahap pertama dalam melakukan sebuah penelitian sejarah. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber atau data yang menunjang penelitian. Sumber-sumber yang telah didapat dikelompokkan menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer dalam sebuah penelitian sejarah adalah, sumber yang didapati secara langsung melalui saksi mata atau pelaku sejarah, maupun dokumen-dokumen tangan pertama.<sup>28</sup> Adapun Sumber primer yang peneliti gunakan adalah catatan arsip yang disimpan oleh kepengurusan komunitas TBC-HIV *Care*, baik itu sumber digital maupun sumber fisik.

Sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan informasi terkait dengan penelitian, karena bukan merupakan sumber dari saksi mata atau dokumen tangan pertama.<sup>29</sup> Sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku, jurnal, laporan penelitian, majalah, koran dan situs-situs *online* yang kredibel dan terpercaya.

Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang relevan, tentang kontribusi komunitas ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan metode:

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 102

<sup>29</sup>*Ibid.*

- a. Metode *library research* dilakukan di beberapa tempat. Tempat yang paling utama dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kantor pusat 'Aisyiyah Kota Solok dan kantor pusat Muhammadiyah Kota Solok. Selanjutnya, penelitian dilakukan di perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan daerah Kota Solok, namun, mengingat *Sub Sub Recipien Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, belum lama berkiprah di Kota Solok, data dari perpustakaan berkemungkinan tidak banyak ditemukan.
  - b. Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan kepada pelaku atau saksi sejarah sebagai penunjang penelitian. Metode wawancara dengan informan yaitu, wawancara dengan Ibu Murhayeni selaku ketua SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, Ibu Puput selaku sekretaris SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, Ibu Fitri sebagai bendahara SSR *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok. Wawancara juga dilakukan kepada pihak yang berhubungan langsung dengan *Global Fund*, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok, kader-kader yang tergabung di dalam komunitas, pasien yang pernah berada di bawah bimbingan komunitas, dan masyarakat yang merasakan penyuluhan.
2. Verifikasi atau Kritik sumber<sup>30</sup>

Setelah sumber terkumpul, kemudian dilakukan klarifikasi keotentikan dan kredibilitas sebuah sumber data dengan penyelidikan kritis terhadap sumber yang didapat, kritik yang digunakan pada langkah verifikasi adalah kritik eksteren dan kritik interen

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 105-109.

- a. Kritik ekstern, merupakan verifikasi data pada sumber yang diteliti, dari sisi fisiknya, untuk mengetahui otentisitas sumber tersebut melalui langkah:
- 1) Identifikasi, dengan cara mengenal arsip maupun sumber data dari identifikasi peneliti dan sosio-historisnya
  - 2) Eksplikasi, untuk mengetahui unsur-unsur yang digunakan dalam arsip atau sumber data lainnya, dengan cara mengenali unsur bahasa, gaya bahasa, ejaan, dialek, dan lain-lain.
  - 3) Atribusi, yaitu menentukan Atribut atau kategori bahan berupa kertas, logo, tinta, dan lain sebagainya.
  - 4) Kolasi, yaitu membandingkan sumber data yang di dapatkan dengan data-data lainnya.
- b. Kritik intern, ditujukan untuk meneliti keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas). Keabsahan sebuah sumber didukung dengan melakukan wawancara yang menyatakan kesahihan sumber tersebut.

Tahap verifikasi dilakukan dengan memastikan keotentikan dan kredibilitas, untuk itu terdapat beberapa langkah agar didapati sumber yang dapat digunakan di dalam penelitian. Terhadap sumber tertulis yang didapati dilakukan pemeriksaan baik itu dari segi fisik maupun isi, adapun sumber lisan peneliti melakukan perbandingan antara satu pernyataan dengan pernyataan lainnya dan mempertimbangkan keterlibatan narasumber dengan peristiwa sejarah tersebut.

### 3. Interpretasi



Interpretasi, analisis fakta sejarah, atau penafsiran sejarah, bertujuan untuk menganalisis sumber data yang telah teruji otentisitas dan kredibilitasnya. Interpretasi dilakukan untuk mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa, pada tahap ini fakta yang diperoleh saling dihubungkan, dan kemudian ditafsirkan agar menghasilkan sebuah makna.<sup>31</sup> Pada tahap interpretasi ini, peneliti melakukan analisis terhadap sumber data, dengan menggunakan teori gerakan sosial dan pendekatan sosiologi guna mendapatkan jawaban terkait dengan sumber yang telah diperoleh.

#### 4. Historiografi

Tahapan akhir dalam prosedur penelitian sejarah adalah pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian dengan memperhatikan urutan peristiwa dan kronologi.<sup>32</sup> Pada bagian ini, peneliti berusaha untuk mengungkapkan fakta yang telah diuraikan. Peneliti juga menyampaikan pemikirannya melalui interpretasi berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Peneliti kemudian menyampaikan fakta dan informasi tersebut dengan menggunakan teori gerakan sosial dan konsep komunitas dan disusun sesuai sistematika dan dipaparkan secara deskriptif analisis, sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan, hingga menjadi sebuah tulisan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Guna memudahkan pembahasan di dalam penelitian ini, disusunlah sistematika pembahasan yang sistematis dan kronologis. Sistematika pembahasan

---

<sup>31</sup>Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 111-113.

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm. 115-120

berguna untuk melihat keterkaitan antar bab, dan dapat memudahkan pembaca untuk memahami urutan pembahasan. Adapun sistematika di dalam penelitian ini adalah:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian tinjauan pustaka, Landasan teori, Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, serta sistematika pembahasan. Latar Belakang untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah untuk mengetahui batasan serta masalah yang menjadi acuan penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjabarkan penelitian dan manfaat kegunaan penelitian kedepannya, selanjutnya tinjauan pustaka untuk membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Landasan teori yang digunakan pada penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan profil Kota Solok, berupa kondisi geografis serta kondisi sosial ekonomi, politik, budaya, dan agama di antara masyarakat guna memperjelas wilayah yang menjadi cakupan penelitian. Selanjutnya, pembahasan berlanjut pada profil Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Kota Solok, sebagai organisasi tingkat daerah yang menjadi rumah bagi komunitas peduli TBC-HIV. Bab ini juga menjelaskan latar belakang dibentuknya *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah, dan latar belakang berdirinya *SSR TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok.

Bab ketiga, menjelaskan mengenai gerakan yang dilakukan oleh *SSR TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, dalam menanggulangi TBC-HIV di Kota Solok.

Gerakan-gerakan tersebut merupakan hasil dari berbagai program ataupun kegiatan yang telah dilangsungkan oleh komunitas selama kurun waktu dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Dimulai dari pengumpulan garda terdepan dalam gerakan berupa kader komunitas, usaha yang dilakukan komunitas untuk kesuksesan gerakan tersebut, serta bantuan ekonomi bagi yang membutuhkan dan juga penyuluhan untuk masyarakat.

Bab keempat, membahas bentuk-bentuk pengaruh yang ditimbulkan oleh gerakan sosial SSR *TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok. Pembahasan diawali dengan menjelaskan pengaruh kepada masyarakat Kota Solok, dilanjutkan dengan pengaruh yang diberikan gerakan kepada Organisasi 'Aisyiyah itu sendiri, kemudian diakhiri dengan pengaruh yang diberikan kepada pasien penyakit menular TBC-HIV.

Bab V, merupakan bab terakhir yang merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini peneliti memaparkan rangkuman hasil dari penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan masalah. Adapun saran merupakan saran peneliti terhadap penelitian serupa kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian mengenai Gerakan *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah di Kota Solok Sumatera Barat Tahun 2017-2020, dapat ditarik kesimpulan kesimpulan:

*Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah terbentuk atas niat Unit Pelayanan Kesehatan (UPK) Majelis Kesehatan 'Aisyiyah pada pemberdayaan kesehatan masyarakat. Hal ini, menjadikan 'Aisyiyah tidak ragu dalam menjalin kerjasama dengan *Global Fund* dalam rangka pemberdayaan masyarakat dengan membentuk *Community TBC-HIV Care* untuk memerangi penyakit TBC-HIV yang membawa mudharat bagi masyarakat.

*Sub-Sub Recipient Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah Kota Solok, atau SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok terbentuk berdasarkan keputusan dalam RAKORNAS TB Care 'Aisyiyah Sumatera Barat di Jakarta dan sebagai perwujudan atas musyawarah dengan Dinas Kesehatan Kota Solok tahun 2017. Keputusan tersebut dikeluarkan mengingat beberapa faktor yang memungkinkan Kota Solok merupakan kota yang tepat untuk pembentukan komunitas, faktor tersebut adalah kondisi geografis Kota Solok yang berada pada persimpangan provinsi yang memunculkan banyaknya

pertemuan antar masyarakat, sehingga memungkinkan penularan penyakit TBC-HIV tersebar dengan cepat

Semenjak pembentukannya pada tahun 2017, SSR TBC-HIV *Care* 'Aisyiyah Kota Solok telah melakukan berbagai program untuk mensukseskan gerakannya. Dimulai dengan mengumpulkan dan melatih kader, sebagai garda terdepan dalam gerakan penanggulangan TBC-HIV yang menjadi tujuan komunitas, kader dilatih untuk memberikan penyuluhan agar dapat membuka wawasan masyarakat akan bahaya penyakit TBC dan HIV. Komunitas di sisi lain mendukung aksi kader dengan menjalankan berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan tersebut yaitu dengan menjalin kerjasama dengan wilayah kelurahan agar memberi izin kepada kader untuk turun ke lapangan, memperkuat kerjasama dengan dinas kesehatan secara berkala, memastikan pasien yang ditemukan kader mendapatkan pelayanan maksimal dari unit pelayanan kesehatan, dan melakukan kerjasama dengan lembaga filantropi yang memiliki komitmen serupa yaitu memberantas penyakit yang merugikan masyarakat.

Gerakan yang dilakukan oleh komunitas juga melingkupi bantuan ekonomi dan penyuluhan yang dilakukan secara aktif oleh para kader. Bantuan ekonomi dilaksanakan terutama pada hari besar peringatan TBC sedunia, dengan memberikan paket nutrisi, untuk meringankan beban pasien. Adapun penyuluhan terbagi kepada penyuluhan perorangan yang dilakukan kader saat mengunjungi rumah-rumah *suspect*, dan penyuluhan inisiatif

kader komunitas berupa penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta penyuluhan melalui media seperti radio dan majalah.

Kerjasama yang dilakukan kader memberikan gelombang baru baik itu bagi masyarakat, Organisasi 'Aisyiyah, maupun pasien. Masyarakat Kota Solok menjadi melek informasi akan bahaya penyakit TBC-HIV, sehingga masyarakat yang awalnya enggan dan merasa bahwa penyakit tersebut adalah penyakit gaib dan tidak dapat disembuhkan, menjadi paham bahwa penyakit tersebut dapat disembuhkan dengan pengobatan yang tepat. Bagi Organisasi 'Aisyiyah kehadiran komunitas secara tidak langsung menjadi agen yang memperkenalkan 'Aisyiyah secara lebih luas kepada masyarakat, melalui kader yang melakukan penyuluhan, 'Aisyiyah dapat dikenal sebagai organisasi yang juga bergerak dalam berbagai bidang yang menjadi isu di antara masyarakat. Kader yang turun ke lapangan sangat membantu Dinas Kesehatan Kota Solok dalam menemukan pasien-pasien yang enggan memeriksakan diri. Meningkatnya temuan kasus penderita TBC-HIV di Kota Solok dapat diatasi lebih cepat, sehingga dapat penanggulangan berjalan sebagaimana mestinya. Pasien yang ditemukan juga diberikan dukungan dan motivasi oleh kader dan komunitas baik itu dari segi mental, spiritual, morel, dan materiel agar semangat untuk menjalani pengobatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah ini merupakan penelitian yang memiliki ruang lingkup penelitian hanya sekitar Kota Solok, oleh karena itu penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan mengambil ruang lingkup penelitian yang lebih besar. Selain itu, penelitian mengenai organisasi 'Aisyiyah dapat lebih bervariasi dikarenakan organisasi 'Aisyiyah sendiri memiliki cakupan yang luas dalam pemberdayaannya.
2. Hendaknya penyuluhan tentang penyakit menular dapat terus dilakukan oleh kader-kader yang sudah direkrut oleh *Community TBC-HIV Care* 'Aisyiyah, dan juga agar masyarakat yang telah mendapatkan pengetahuan akan penyakit menular senantiasa mengingatkan masyarakat lainnya, agar penyakit ini dapat dihindari.
3. Pada waktu yang akan datang, seyogianya penelitian yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat dapat menjadi salah satu opsi dalam penelitian kesejarahan

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Arsip

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 565 tahun 2011 tentang Strategi Nasional Pengendalian Tuberkulosis tahun 2011-2014.
- Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok. *Sejarah dan profil Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok*. Solok: Kantor Pusat Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Solok
- PR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah. *Surat transisi dan penutupan program TBC-HIV care 'Aisyiyah*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Cadre coordination with DHO for contact investigation data collection and survey*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Cadre Recruitment for Case Finding Base On Contact Investigation*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Capacity Building Of CSO 3-4 Management programmatic & Management volunteerism tahun 2018*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Capacity Building Of CSO 1-2 Advocacy skill & Fundraising, Media Campaign 2018*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Coordination meeting Private Sector between Filantropi Institutional at district level*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Hari Tb Sedunia*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Kunjungan Dan Koordinasi Ke Kecamatan Terkait Penemuan Kasus Melalui Investigasi Kontak*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Laporan Kegiatan Penyuluhan Oleh Kader Komunitas di SMA N 1 Singkarak*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok



- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Laporan Kegiatan Refreshment, Monitoring, dan Evaluasi Kader Komunitas*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Laporan Kegiatan Socialization And Education, di SMA N 2 Kota Solok*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Laporan Narasi Training Cadre Gelombang III*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Perjanjian Kerjasama/Mou Pencegahan dan Penanggulangan TB-HIV di Kota Solok Secara Mandiri oleh Organisasi Masyarakat*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Proposal Program Pemberantasan TBC di Kota Solok "Menuju Solok Bebas TBC Tahun 2035"*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Quality Services Assessment by Community*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Quality Services Assessment by Community*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Sosialization and Education*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Train Community Cadre For Active Case Finding*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
- SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok. *Train Community Cadre For Active Case Finding untuk Kader Wilayah Kabupaten Solok*. Solok: Kantor SSR Community TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok

## **B. Buku**

- Abdurahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Erniwati, dkk., 2019. *Kota Solok Menuju Masa Depan*, Yogyakarta : Ragam Pustaka

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang. 2015. *Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Di Minangkabau Provinsi Sumatera Barat 1925-2010*, Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang

Marah Rusmali, dkk. 1983. *Kamus Minangkabau-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Principal Recipient TBC-HIV ‘Aisyiyah Global Fund. t.t. *Modul Petunjuk teknis new implementing period (NIP) 2018-2020* .t,tp.: t.p.

Pusat Pimpinan ‘Aisyiyah. 2012. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ‘Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah,

Sukmana, Oman. 2016. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.

Tim Program Community TB-HIV Care ‘Aisyiyah. 2019. *Menemukan, Mendampingi, Memberdayakan: Peran Tb Care ‘Aisyiyah Dalam Eliminasi Tuberkulosis Di Indonesia:”Konteks, Konsep, Dan Kebijakan Eliminasi Tuberkulosis”*. Jilid I. Jakarta: ‘Aisyiyah

\_\_\_\_\_. 2019. *Menemukan, Mendampingi, Memberdayakan: Peran Tb Care ‘Aisyiyah Dalam Eliminasi Tuberkulosis Di Indonesia: “Pembelajaran Dan Praktik Baik: Peran Kader Dalam Pendampingan Pengobatan”*.Jilid II Jakarta: ‘Aisyiyah

\_\_\_\_\_. 2019. *Menemukan, Mendampingi, Memberdayakan: Peran Tb Care ‘Aisyiyah Dalam Eliminasi Tuberkulosis Di Indonesia: “Pembelajaran Dan Praktik Baik: Strategi Keberlanjutan Program Melalui Penguatan Organisasi ‘Aisyiyah Untuk Pemberdayaan Masyarakat”*. Jilid III. Jakarta: ‘Aisyiyah

\_\_\_\_\_. 2019. *Menemukan, Mendampingi, Memberdayakan: Peran Tb Care ‘Aisyiyah Dalam Eliminasi Tuberkulosis Di Indonesia: “Pembelajaran Dan Praktik Baik TB Care ‘Aisyiyah Melalui Penguatan Advokasi Struktural Dan Kultural”*. Jilid IV. Jakarta: ‘Aisyiyah

### C. Artikel jurnal

Andi Amri, Zulmi Ramdani, Jaka Warsihna, Lidwina Felisima Tae. “Tungku Tigo Sajarangan, Tali Tigo Sapilin: A Strategy Towards World Class University

- based on Local Wisdom Perspective”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 13, No.1, hlm. 31-40
- Andri Gunawan, “Teologi Surat Al-Ma’un dan Praksis Sosial dalam Kehidupan Warga Muhammadiyah”, *jurnal SALAM; jurnal sosial dan budaya syar’i*. vol.5 no.2 2018, hlm. 161-178
- Badan Pusat Statistik Kota Solok, *Statistik Daerah Kota Solok*, Katalog No. 1101002.1372, (Solok: Badan Pusat Statistik Kota Solok, 2020)
- \_\_\_\_\_. *Kota Solok Dalam Angka 2021*, Katalog No.1102001.1372 (Solok: BPS Kota Solok, 2021)
- Bashori A. Hakim, “Kerukunan Umat Beragama di Sumatera Barat”, *Harmoni Jurnal Multi Kultural dan Multireligius*, Vol. 11, No. 2, 2012, hlm. 102-115
- Budiharjo. “Konsep Dakwah dalam Islam”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 19, No. 2, Nopember 2007, hlm. 89-113
- Deri Rizal, “Menapaki Jejak Peran ‘Aisyiyah dalam Program Pencegahan Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia”, *Jurnal Kesehatan Lentera ‘Aisyiyah*, Vol.3, No.1, t.t, hlm.235-243
- Desyandri, “Revitalisasi Nilai-Nilai Edukatif Lagu-Lagu Minang untuk Membangun Karakter Peserta Didik”, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII*, 2016.
- Fandy Apriato, Rohman. Mulyati, “Rintisan Awal Pendidikan Muhammadiyah Di Sumatera Barat Tahun 1925-1939”, *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 23-41.
- Hamruni, “Pendidikan Perempuan Dalam Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah”, *jurnal kependidikan Islam*, vol. 2, no. 1, 2004, hlm. 105-125
- Ida Zahara Adibah. “Pendekatan Sosiologi dalam Studi Islam”, *Inspirasi: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2007, hlm.1-20.
- Nahdatunnisa Asry. “Model Gerakan Dakwah di Indonesia (Studi Kasus pada Dakwah Muhammadiyah),” *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 1-14
- Nurwahidah Alimuddin. “Konsep Dakwah dalam Islam”, *Jurnal Hunafa*, Vol. 4, No. 1, Maret 2007, hlm. 73-78
- Siti Raga Fatmi, “Permohonan Tanah Ulayat di Minangkabau Menjadi Hak Milik”, *Lentera Hukum*, Vol.5, No. 3, 2018, hlm.415-430

Yulfira Media. “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat tentang Penyakit Tuberkulosis (TB) Paru di Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”, *Media Litbang Kesehatan*, Volume 21, No. 2, 2011, hlm. 82-88

#### D. Skripsi

Chlaudina, Dyan. 2021. “Etika Minangkabau (Telaah Terhadap Tungku Tigo Sajarangan)”, Skripsi pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saputri, Euis Dhenok. 2017. “Kerja Sama *Global Fund* dan Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2014-2016’”, Skripsi pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

Sari, Karlina M. 2009. “Peran Library Lovers Club dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah di SMAN 49 Jakarta”, Skripsi pada program studi ilmu perpustakaan dan informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.

#### E. Sumber Online

Abad Kedua ‘Aisyiyah, “Profil PR-TBC ‘Aisyiyah’”. Diakses dari <http://www.pr-tb'Aisyiyah.or.id/tentang-'Aisyiyah/> pada tanggal 16 Maret 2021, pukul 11.30 WIB.

Admin, “Community TBC-HIV *Care* ‘Aisyiyah’”. Diakses dari <http://www.pr-tb'Aisyiyah.or.id/community-TBC-HIV-Care-'Aisyiyah/> pada tanggal 8 Agustus 2021, pukul 16.08 WIB.

Bunga, Rahma, Evie. 2020. “Kiprah 17 Tahun ‘Aisyiyah dalam Penanggulangan TBC’”. Diakses dari <http://www.pr-tb'Aisyiyah.or.id/kiprah-17-tahun-'Aisyiyah-dalam-penanggulangan-TBC/> pada tanggal 3 Februari 2021, pukul 09.30 WIB.

Diakses dari <http://www.pr-tbAisyiyah.or.id/tentang-Aisyiyah/> pada 20 November 2020, pukul 16.13 WIB

Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=9UWEBwAAQBAJ&pg=PA20&lpg=PA20&dq=kristen+kota+solok+solat+d+dimana&source=bl&ots=Se6dQESAMD&sig=ACfU3U3EUBrpRWd8T29dR7y6KuWb8jI5SA&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwjv3q2Nmr2AhUCR2wGHdc2AQ4Q6AF6BAgREAI#v=onepage&q=kristen%20kota%20solok%20solat%20d%20dimana&f=false> pada tanggal 29 Maret 2022, pukul 09.17 WIB

Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Komunitas> pada tanggal 27 November 2020, pukul 11.00 WIB.

Diakses dari <https://keMuhammadiyah.com/perkaderan-ortom-Muhammadiyah-bagian-1/> pada 8 Desember 2021 pukul 13.00 WIB.

Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/321/global-fund-kembali-salurkan-dana-hibah-240-milyar-untuk-tanggulangi-tb-di-indonesia.html> pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 16.42 WIB

FPPTMA., “Mengenal Ortonom Muhammadiyah”. Diakses dari <http://www.fpptma.or.id/2020/10/mengenal-ortonom-Muhammadiyah.html>. pada 10 Agustus 2021, pukul 14.01 WIB.

Gusrini, Elfitri. “PD ‘Aisyiyah Kota Solok Jajaki Peran Dunia Usaha dalam Penanggulangan TB-HIV”. Diakses dari <https://infopublik.solokkota.go.id/pd-’Aisyiyah-kota-solok-jajaki-peran-dunia-usaha-dalam-penanggulangan-tb-hiv/> pada tanggal 18 Februari 2021, pukul 09.00 WIB.

Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%202020%20HIV.pdf> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 10.11 WIB.

Kemala, Fidhia. “Waspada Penyebab TBC-HIV, Penyakit Menular dan Mematikan”. Diakses dari <https://hellosehat.com/pernapasan/TBC-HIV/penyebab-TBC-HIV/#gref>. Pada tanggal 13 Oktober 2020, pukul 11.00 WIB

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Sejarah TBC di Indonesia. Diakses dari <https://tbIndonesia.or.id/informasi/tentang-TBC/sejarah-TBC-di-Indonesia/>. pada 14 maret 2021, pukul 14.56 WIB

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, “Apa Itu Tbc?”. Diakses dari <https://tbIndonesia.or.id/#:~:text=Menurut%20laporan%20WHO%2C%20Indonesia%20berada,dunia%20terkait%20angka%20kejadian%20tuberkulosis.&text=Khususnya%20TBC%20pada%20anak%20perlu,anak%20Danak%20adalah%20penerus%20bangsa> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 13.00 WIB.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. “Apa itu TBC”. Diakses dari <https://tbIndonesia.or.id/informasi/tentang-TBC/apa-itu-TBC/> pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 09.30 WIB.

Muhammadiyah, ‘Aisyiyah. Diakses dari <http://arsip.Muhammadiyah.or.id/id/content-199-det-’Aisyiyah.html> pada tanggal 14 Juli 2021, pukul 12.14 WIB.

Program ‘Aisyiyah’. Diakses dari <https://’Aisyiyah.or.id/program> pada tanggal 14 Juli 2021, pukul 10.44 WIB.

Siti 'Aisyah, "Kaderisasi dan fungsi organisasi bagi revitalisasi ideologi Muhammadiyah dan reaktualisasi Islam yang berkemajuan pengajuan PP muhammadiyah 1432" diakses dari [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://m.Muhammadiyah.or.id/muhfile/download/Pengajian%2520Ramadhan%25201432H/Siti\\_aisyah.pdf&ved=2ahUKEwjF6sTricvyAhWf4HMBHcTmDdwQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw3KrieHcJ7uFwnD0XeoD7Rf](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://m.Muhammadiyah.or.id/muhfile/download/Pengajian%2520Ramadhan%25201432H/Siti_aisyah.pdf&ved=2ahUKEwjF6sTricvyAhWf4HMBHcTmDdwQFnoECAMQAQ&usg=AOvVaw3KrieHcJ7uFwnD0XeoD7Rf) pada tanggal 15 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB.

Suara Muhammadiyah, GRASS, Gerakan 'Aisyiyah Sehat Lanjutkan Penanggulangan TBC secara Mandiri, diakses dari <https://suaraMuhammadiyah.id/2021/01/22/grass-gerakan-'Aisyiyah-sehat-lanjutkan-penanggulangan-tbc-secara-mandiri/>, di akses pada 15 Desember 2021, pukul 09.30 WIB.

Suara Muhammadiyah. "Program TBC-HIV Care 'Aisyiyah terus Berkiprah". Diakses dari <https://www.suaramuhammadiyah.id/2020/12/21/program-TBC-HIV-Care-'Aisyiyah-terus-berkiprah/> pada tanggal 3 Februari 2021, pukul 14.12 WIB.

The *Global Fund*, "The Framework Document", Hlm. 91. Diakses dari [https://www.theglobalfund.org/media/6019/core\\_globalfund\\_framework\\_en.pdf](https://www.theglobalfund.org/media/6019/core_globalfund_framework_en.pdf) pada tanggal 8 Agustus 2021, pukul 13.42 WIB.

World Health Organization. "HIV/AIDS". Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/HIV-aids#:~:text=The%20transmission%20of%20HIV%20from,between%2015%25%20and%2045%25> pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 10.10 WIB.

#### F. Daftar Informan

No.	Nama Narasumber	Keterangan
1	Maizar Khaidir	Ketua PDA Kota Solok periode 2010-2015
2	Hamidayati	Sekretaris PDA Kota Solok periode 2010-2015
3	Murhayeni	Ketua SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
4	Afrilina Putri Nisal	Koordinator Program SSR TBC-

		HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
5	Aulia Fitri	Finance admin SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok
6	Aoliarti Yoe	Kader SSR TBC-HIV Care 'Aisyiyah Kota Solok dan kader puskesmas
7	Rossyani	Kader SSR 'Aisyiyah Kota Solok dan kader puskesmas Tanah Garam,
8	Yulia Andriani	Kader SSR 'Aisyiyah Kota Solok
9	Mai Arifdawati	Kader SSR 'Aisyiyah Kota Solok dan kader puskesmas Kelurahan Tanjung Harapan
10	Lukita	Pasien sembuh yang yang dibina oleh ibu Rossyani
11	Kurnia Yustina	Warga Kelurahan Tanjung Paku
12	Ulfa Azizah Febrizalita	Alumni SMA 1 Kota Solok
13	Utari Roza Elsera	Warga Kabupaten Solok
14	Fatimatul Darfi	Siswi Pondok Pesantren Al-Mumtaz Kota Solok
15	Windi	Alumni SMA 1 Kota Solok